

BAB V

PENUTUP

Peristiwa pada kehidupan dapat dijadikan inspirasi dalam menciptakan sebuah karya seni yaitu suatu perasaan atau emosi. Penciptaan tugas akhir ini menyalami sikap emosional seseorang yang kemudian diterjemahkan ke dalam ekspresi seni. Emosi kemudian diwujudkan dan diluapkan ke dalam media kanvas, hal tersebut berfungsi untuk melatih kesadaran seseorang terhadap perasaannya dan merangsang kreativitas. Media abstrak formalis dipilih sebagai media ekspresi dalam mencurahkan berbagai emosi, yaitu mengolah unsur garis, warna, ruang, irama, dan tekstur sebagai bahasa visual seperti emosi amarah, emosi ketenangan, dan rasa senang. Hasil akhir dengan olahan elemen-elemen dasar khususnya garis, kemudian mampu menciptakan ruang dimensi serta ilusi tersendiri sehingga menimbulkan keunikan pada karya. Kecenderungan karya terhadap elemen non-representasional menciptakan ruang interpretatif bagi penonton, mengundang mereka untuk berpartisipasi dalam makna emosi yang subjektif. Pada kesatuan karya tugas akhir ini disadari ada kekurangan perihal visual yang dianggap kurang mampu mengintepretasikan emosi secara umum serta pengendalian emosi yang kurang terkontrol, hal ini menjadi evaluasi dalam menciptakan suatu karya. Setelah melakukan proses penciptaan karya tugas akhir dengan media abstrak formalis sebagai media berekspresi, kemudian timbul kelegaan yang dirasakan oleh pelukis. Seperti halnya seni sebagai saluran pikiran pengalaman manusia dengan memanfaatkan kebebasan ekspresif seni abstrak selain pada penyediaan ruang ekspresi artistik juga diharapkan mampu menciptakan kehidupan batiniah seseorang secara tulus dan spontan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dafri, Yulriawan. *Berpikir Tentang Garis, Mengolah Garis Jadi Seni* dalam :Jurnal Seni Rupa dan Desain, XIV, September-Desember 2011.
- Daniel Goleman. 1996. *Emotional Intelligence*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.
- Dariyo, Agoes. 2003. *Psikologi Perkembangan Dewasa Muda*. Jakarta: PT. Grasindo
- Kartika, Dharsono Sony. 2004. *Seni Rupa Modern*. Bandung: Rekayasa Sains
- Gozali, Amir. *Dimensi Spiritual Dalam Seni Lukis Abstrak Kontemporer Indonesia: Sejarah dan Wacana* dalam: Jurnal Penelitian Seni Budaya, XI/1, Juni 2019.
- Husna, Siti Mahrisatul. 2019. *Upaya Pembinaan Regulasi Emosi Pada Remaja di Panti Asuhan UPT PSAA Trenggalek*. Institut Agama Islam Negeri Kediri.
- Eaton, Marcia Muelder. 2010. *Persoalan-persoalan Dasar Estetika*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Sanyoto, Sadjiman Ebd. 2009. *Nirmana: Elemen-elemen Seni dan Desain*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Susanto, Mikke. 2011. *Diksi Rupa Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa*. Yogyakarta: Dicti Art Lab, Yogyakarta dan Jagad Art Space, Bali.
- Pooke Grant and Newall Diana. 2008. *Art History: The Basics*. New York: Routledge 270 Madison Ave, New York, NY.
- Udiana, Tjokorda. 2010. *Garis dalam Seni Rupa*. Bali: Fakultas Seni Rupa dan Disain Institut Seni Indonesia kerjasama dengan Sari Kahyangan Indonesia.

Wiratno, Tri Aru. 2018. *Seni Lukis Konsep dan Metode*. Surabaya: CV. Zifatama Jawara

Wisetrotomo, Suwarno. 2019. *Penampang Karya Seni Rupa: Koleksi Galeri Nasional Indonesia*. Jakarta: Galeri Nasional Indonesia



DAFTAR LAMAN

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/penciptaan> (diakses pada 24 November 2022 pukul 16.28)

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/seni%20lukis> (diakses pada 24 November 2022 pukul 17.00)

<https://indoartnow.com/artists/christine-ay-tjoe>, diakses pada 6 Desember 2022 pukul 21.55

<https://www.saatchiart.com/art/Painting-Ohne-Titel/1123706/4496795/view>, diakses pada 5 Maret 2023, pukul 20.54

<http://archive.ivaa-online.org/pelakuseni/tulus-warsito>, diakses pada 5 Maret 2023, pukul 21.14